

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN
PETANI MENGHADAPI BENCANA GUNUNG MELETUS
DI DESA JRAKAH SELO BOYOLALI**

Ngesti Puspita Sulistyaningrum, Anjar Nurrohmah

ngestipuspitasulistyaningrum.students@aiska-university.ac.id

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Indonesia merupakan negara kepulauan yang masuk dalam kawasan cincin api (*ring of fire*) yang mana memiliki potensi terjadinya bencana sangat tinggi. Keadaan ini menjadikan wilayah Indonesia memiliki potensi bencana yang sewaktu-waktu dapat mengancam harta benda, nyawa, dan keselamatan. Gunung Merapi terakhir erupsi pada tanggal 20 Juni 2020. Sebagai gunung paling aktif dan mematikan memiliki resiko yang tinggi mengingat banyak penduduk yang masih tetap tinggal di sana. Sampai saat ini tingkat pengetahuan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana letusan gunung masih kurang. **Tujuan:** Untuk medeskripsikan tingkat pengetahuan kesiapsiagaan petani menghadapi bencana gunung meletus di Desa Jraakah, Selo, Boyolali. **Metode:** metode penelitian *deskriptif survey* dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti ini menggunakan teknik *purposive sampling*. **Hasil:** Gambaran tingkat pengetahuan kesiapsiagaan petani menghadapi bencana gunung meletus paling banyak adalah cukup sebanyak 30 (44,1%) responden. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak laki-laki yaitu 42(61,8%) responden, berdasarkan tingkat pengetahuan paling banyak yaitu SD sebanyak 31(45,6% responden. **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan kesiapsiagaan petani menghadapi bencana gunung meletus mempunyai kategori cukup.

Kata kunci: Gunung meletus, kesiapsiagaan, tingkat pengetahuan